



Hubungan Pengetahuan dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna

Nursiah¹, Taswin^{2*}, Fitriani³, Dahmar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Indonesia

Email: ¹nursiahakb@gmail.com, ^{2*}taswin@unidayan.ac.id

Abstract

Coronavirus 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by coronavirus 2 (SarsCoV2) which causes acute respiratory syndrome. Data from the Muna Health Service until early November said 124 were confirmed positive for the Covid-19 virus and 19 of them were residents of Raha III District. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the role of health workers with preventing the spread of the Covid-19 virus in RW 002, Raha III Village. This study used a cross sectional study design with accidental sampling as many as 284 respondents in RW 002 Kelurahan Raha III. Analysis of quantitative data using the chi-square relationship test. The research instrument used a questionnaire. The results showed that there was a relationship between knowledge (p value = $0.000 < 0.05$), and the role of health workers (p value = $0.000 < 0.05$) with preventing the spread of the Covid-19 virus in RW 002 Kelurahan Raha III. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and the role of health workers with preventing the spread of the Covid-19 virus in RW 002, Raha III Village. This research is expected to increase public knowledge and be able to better comply with the Covid-19 protocol as recommended by the government.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Health workers

Abstrak

*Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus 2 (SarsCoV2) yang menyebabkan sindrom pernafasan akut. Data dari Dinas Kesehatan Muna hingga awal November menyebutkan 124 terkonfirmasi positif virus Covid-19 dan 19 di antaranya warga Kecamatan Raha III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study* dengan penentuan sampel secara *accidental sampling* sebanyak 284 responden di RW 002 Kelurahan Raha III. Analisa data kuantitatif menggunakan uji hubungan chi-square. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p value = $0,000$*

Penulis Korespondensi:

Taswin | taswin@unidayan.ac.id

$< 0,05$), dan peran petugas kesehatan ($p \text{ value} = 0,000 < 0,05$) dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dapat lebih mematuhi protokol Covid-19 sesuai anjuran pemerintah.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Petugas kesehatan

PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* 2 (SarsCoV2) yang menyebabkan sindrom pernafasan akut yang pertama kali terdeteksi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar ke seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah *coronavirus* 2019-2020 sebagai Darurat Kesehatan Global, *Public Health Emergency Of Internasional Concern* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020 dan pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Mulyani, 2020). Secara global, per 16 Februari 2020, sebanyak 51.857 kasus yang dikonfirmasi telah dilaporkan di 25 negara dengan 1.699 kematian (CFR 3,2%) (WHO, 2020).

Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020 sebanyak 581.550 kasus positif dengan 17.867 kematian. Kasus paling tertinggi ada di DKI Jakarta 143.961 kasus, Jawa Timur 65.012 kasus, Jawa Tengah 60.514 kasus, Jawa Barat 59.273 kasus, dan 21.569 kasus di Sulawesi Selatan (Nadira E., Yusniar H., 2021). Jumlah kasus Covid-19 di Sulawesi Tenggara bulan Juli 2021 meningkat menjadi 12.193 kasus. (Satgas Covid-19 Sultra, 2021). Jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Muna pada Tahun 2020 sebanyak 410 positif Covid-19, kasus sembuh 397 jiwa, dan meninggal 29 jiwa. Kecamatan Katobu sebagai jumlah kasus Covid-19 tertinggi sebanyak 124 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Muna, 2021). Data menurut Puskesmas Katobu Kelurahan Raha III terdapat 19 kasus positif Covid-19 dimana RW 002 terdapat 9 kasus positif Covid-19 yang merupakan jumlah kasus tertinggi di wilayah tersebut.

Terhitung dari tanggal 29 Februari 2020 sampai 29 Mei 2020 Pemerintah Indonesia telah mengumumkan status darurat bencana terkait pandemik virus ini selama 91 hari. Untuk memutus mata rantai penularan kejadian luar biasa ini pemerintah telah melakukan langkah-langkah pencegahan, dan menghimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan antara lain dengan aktif mensosialisasikan gerakan Social Distancing, memakai masker apabila sedang keluar rumah, menerapkan etika batuk dan bersin, sesering mungkin mencuci tangan, menghindari kontak fisik dengan orang lain, menghindari kerumunan, dan tetap berada di rumah kecuali ada hal penting. Akan tetapi masih ada masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan, sehingga kasus penyebaran Covid-19 terus meningkat (Tami, 2020).

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Virus corona yang dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi tanpa pandang usia. Upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang terpenting agar tidak terjadi peningkatan jumlah kasus Covid-19. Pengetahuan Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami

penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Muskhah, Mira, Mujiburahman, 2020).

Peran petugas kesehatan juga sangat berhubungan erat terhadap pencegahan penyebaran virus Covid-19, dimana petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam melakukan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif dimasa pandemi Covid-19. Pentingnya peranan petugas kesehatan sebagai langkah pencegahan terhadap pencegahan virus Covid-19 diantaranya dapat memberikan edukasi ke masyarakat, penyuluhan, infomasi-informasi terkait bahaya virus Covid-19 sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang bahaya virus Covid-19 dan dapat bertindak dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 (Karno & Sulaiman, 2021).

Pengetahuan dan peran petugas kesehatan yang nyata dari masyarakat serta pemerintah perlu dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 sehingga dapat menurunkan angka kasus Covid-19, Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu pada bulan Januari-Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah populasi 976 jiwa dan perhitungan sampel menggunakan rumus Sletcer sehingga diperoleh sampel sebanyak 284 responden. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji hubungan *chi square* dan data disajikan secara tekstular dan tabuler.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 284 responden ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RW 002 Kelurahan Raha III

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	135	47,5
Perempuan	149	52,5
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi jenis kelamin menunjukkan jumlah tertinggi pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 149 responden (52,5%), sedangkan jumlah terendah pada laki-laki dengan jumlah 135 responden (47,5%).

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan kelompok umur di RW 002 Kelurahan Raha III

Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Remaja (12-25)	49	17,3
Dewasa (26-45)	137	48,2
Lansia (46-65)	91	32,0
Manula (> 65)	7	2,5
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi kelompok umur menunjukkan jumlah tertinggi pada kelompok umur dewasa (26-45 tahun) dengan jumlah 137 responden (48,2%), sedangkan jumlah terendah kelompok umur manula (>65 tahun) dengan jumlah 7 responden (2,5%).

Tabel 3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di RW 002 Kelurahan Raha III

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	6	2,1
Lulus SD	30	10,6
Lulus SMP	38	13,4
Lulus SMA	129	45,4
D3/S1	76	26,8
S2	5	1,8
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan table 3. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi tingkat pendidikan menunjukkan jumlah tertinggi pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 129 responden (45,4%), sedangkan jumlah terendah tingkat pendidikan S2 dengan jumlah 5 responden (1,8%).

Tabel 4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pekerjaan di RW 002 Kelurahan Raha III

Tingkat Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Bekerja / IRT	89	31,3
Buruh	7	2,5
Pedagang	27	9,5
Guru/PNS	34	12,0
Pensiunan	12	4,2
Wiraswasta	96	33,8
Lainnya	19	6,7
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan table 4. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi tingkat pekerjaan menunjukkan jumlah tertinggi pada tingkat pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 96 responden (33,8%), sedangkan jumlah terendah tingkat buruh dengan jumlah 7 responden (2,5%).

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan di RW 002 Kelurahan Raha III

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	111	39,1
Cukup	173	60,9
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi pengetahuan menunjukkan jumlah yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 111 orang (39,1%), sedangkan jumlah yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 173 orang (60,9%).

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan peran petugas kesehatan di RW 002 Kelurahan Raha III

Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	114	40,1
Cukup	170	59,9
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 6. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi peran petugas kesehatan menunjukkan jumlah yang memiliki peran petugas kesehatan kurang sebanyak 114 orang (40,1%), sedangkan jumlah yang memiliki peran petugas kesehatan cukup sebanyak 170 orang (59,9%).

Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III

Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	94	33,1
Tinggi	190	66,9
Total	284	100,0

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7. diketahui bahwa dari 284 responden, distribusi pencegahan penyebaran virus Covid-19 menunjukkan jumlah yang memiliki pencegahan penyebaran virus Covid-19 rendah sebanyak 94 orang (33,1%), sedangkan jumlah yang memiliki pencegahan penyebaran virus Covid-19 tinggi sebanyak 190 orang (66,9%).

Tabel 8. Hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III

Pengetahuan	Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19				Jumlah		p Value
	Rendah		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	68	72,3	43	22,6	111	39,1	0,000
Cukup	26	27,7	147	77,4	173	60,9	
Total	94	100	190	100	284	100	

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian tabel 8. menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang yakni sebanyak 111 responden (39,1%) dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terendah sebanyak 68 responden (72,3%) dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang tertinggi sebanyak 43 responden (22,6%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup yakni sebanyak 173 responden (60,9%) dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terendah sebanyak 26 responden (27,7%) dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang tertinggi sebanyak 147 responden (77,4%).

Berdasarkan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikan p value = 0,000 < α = 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna.

Tabel 9. Hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III

Peran Petugas Kesehatan	Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19				Jumlah		p Value
	Rendah		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	70	74,5	44	23,2	114	40,1	0,000
Cukup	24	25,5	146	76,8	170	59,9	
Total	94	100	190	100	284	100	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian tabel 9. menunjukkan bahwa responden yang memiliki peran petugas kesehatan kurang yakni sebanyak 114 responden (40,1%) dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terendah sebanyak 70 responden (74,5%) dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang tertinggi sebanyak 44 responden (23,2%) sedangkan responden yang memiliki peran petugas kesehatan cukup yakni sebanyak 170 responden (59,9%) dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang terendah sebanyak 24 responden (25,5%) dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang tertinggi sebanyak 146 responden (76,8%).

Berdasarkan hasil uji chi-square menunjukkan nilai signifikan p value = 0,000 < α = 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna dengan menggunakan uji *chi-square* (p value=0,000< α =0,05). Dalam hal ini pengetahuan sangat berhubungan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik akan melakukan tindakan pencegahan yang baik pula. Pengetahuan sangat berpengaruh

terhadap perilaku seseorang dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dimana dengan pengetahuan yang baik maka akan mempengaruhi dalam melakukan penyebaran virus Covid-19 dan sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Sri, 2020) yang diketahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswi yang pengetahuan tinggi sebanyak 70,6%, lebih besar dari pengetahuan yang rendah berminat menjadi relawan sebanyak 30,4%. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,024 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini juga sejalan penelitian yang dilakukan (Rofik, 2021) bahwa ada hubungan yang signifikan nilai *p value* 0,040 (<0,05) yang disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Dusun Karang Singosaren Banguntapan Bantul DIY.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh (Suryaningrum et al., 2021) dengan judul hubungan pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan upaya pencegahan Covid-19 di Kelurahan Sronдол Wetan, Semarang. Berdasarkan hasil uji statistik antara variabel pengetahuan dengan upaya pencegahan virus Covid-19 diperoleh *p value* = 0,000 (<0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan Covid-19.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soeratinoyo et al., 2021) yang menjelaskan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 pada perusahaan produsen air minum dalam kemasan. Penelitian dengan judul hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada produsen air minum dalam kemasan, diketahui hasil nilai *p value* = 0,624 (>0,05) dimana dalam penelitian ini ada karyawan yang memiliki pengetahuan baik tetapi tindakan pencegahannya kurang dan karyawan yang berpengetahuan kurang tetapi memiliki tindakan pencegahan yang baik.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menimbulkan rasa percaya diri, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Suryaningrum et al., 2021), dimana dalam penelitian ini masyarakat mampu mengetahui dan memahami dengan baik tentang virus Covid-19 sehingga masyarakat dapat mengambil tindakan mengenai cara-cara pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Menurut Notoadmodjo dalam (Lesilolo, 2021) pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih lama bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan. Pengetahuan yang baik dan benar tentang virus Covid-19 merupakan hal dasar yang harus diketahui oleh masyarakat guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Semakin baik pengetahuan tentang virus Covid-19 maka semakin tinggi pula tindakan pencegahan virus Covid-19 yang dilakukan masyarakat.

Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan dengan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna dengan menggunakan uji *chi-square* (*p value* = 0,000 < α = 0,05) dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002

Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, dalam hal ini peran petugas kesehatan sangat berhubungan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa petugas kesehatan mampu melakukan tugasnya sebagai pelopor protokol kesehatan dalam memberikan informasi, edukasi dan penyuluhan terkait pencegahan Covid-19 sehingga dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (S. Dwi, Farika Meilya, 2020) dimana responden yang peran petugas kesehatan berperan patuh sebanyak 84,8% dan tidak patuh sebanyak 15,2 % responden. Dalam hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan nilai p value = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan menggunakan masker dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Jelapat 1 Kabupaten Batola.

Selain itu, pada penelitian ini juga sejalan dengan (Boywan, 2021) Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p -value 0,000 atau p -value < nilai α (0,05) yang artinya terdapat hubungan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani protokol masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Yukum Medica Centre Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, Misnaniarti, 2021) dengan judul peran tenaga kesehatan dan keluarga terhadap kehamilan remaja, dimana hasil yang diperoleh dari hasil uji *chi square* dengan nilai p value = 0,125 > 0,05 artinya tidak terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kejadian kehamilan usia remaja di Kabupaten Kepahiang Tahun 2021.

Petugas kesehatan adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seseorang, keluarga dan masyarakat. Tenaga kesehatan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga mampu mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2018).

Pentingnya peran petugas kesehatan untuk memotivasi masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan dalam melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19. Keberadaan peran petugas kesehatan yang adekuat secara spesifik saling berhubungan dengan status kesehatan sehingga dapat menurunkan angka mortalitas khususnya angka kesakitan dari virus Covid-19. Peneliti berasumsi bahwa dari sudut pandang masyarakat RW 002 Kelurahan Raha III menilai peran petugas kesehatan dalam melakukan aspek promotif dan preventif serta sebagai komunikator, motivator, fasilitator, konselor dalam melakukan pencegahan penyebaran virus covid-19 sudah cukup maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang tentang hubungan pengetahuan dan peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid 19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan peran petugas kesehatan dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di RW 002 Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna. Saran dalam penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat lebih mengetahui dan paham serta dapat mengambil tindakan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 terutama di RW 002 Kelurahan Raha III serta peranan petugas kesehatan sangat penting dalam pencegahan Covid-19 sehingga diharapkan informasi dan

edukasi serta penyuluhan tentang virus Covid-19 dari petugas kesehatan dapat tersampaikan ke masyarakat dengan berbagai metode agar masyarakat lebih paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Boywan, I. adham A. (2021). Hubungan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Protokol Masa Pandemi Covid 19 Di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Muna. (2021).
- Karno, D., & Sulaiman. (2021). Peran Pemerintah Dan Tenaga Kesehatan Dalam Penanggulangan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11, 665–672.
- Lesilolo, C. V. P. (2021). Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Masker pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 557–564. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.551>
- Maulana, M. N. (2018). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 148–163. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/750>
- Muskhab, Mira, Mujiburahman. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Nadira E., Yusniar H., N. E. (2021). Determinan Praktik Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Diponegoro Sebagai Bentuk Pencegahan Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Link*, 17(1), 51–60. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6796>
- Puskesmas Katobu. (2021).
- Rofik, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Warga Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Dusun Karang Singosaren Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Optimal*, 19 No 1(13), 96–109.
- S. Dwi, Farika Meilya, A. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Menggunakan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Jelapat 1 Kabupaten Batola. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3921/1/artikel_dewi_susilowati.pdf
- S. Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Saleh, Misnaniarti, I. H. S. S. . Y. I. (2021). Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga Terhadap Kehamilan Remaja. *Keperawatan Silampari*, 5, 453–462.
- Satgas Covid-19 Sultra. (2021).
- Soeratinoyo, D. K., Doda, D. V. D., & Warouw, F. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan. *Jurnal Biomedik*, 13(28), 1–5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/view/34512>
- Suryaningrum, F. N., Nurjazuli, & Rahardjo, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Srandol Wetan, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 257–263.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 The Relationship Of Student Knowledge With Behavior Of Prevention Of Covid-19 Virus. 10(2), 160–166.
- Tami, D. (2020). Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat terkait Penyebaran dan Pencegahan Covid-19. 2507(February), 1–9.

WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19).